

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *asosiatif*, menurut Sugiyono (2012:11), penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Bank Central Asia, Cabang Medan yang berlokasi jalan Diponegoro No.15 Medan, Kode POS 20112. Propinsi, : Sumatera Utara. Ada pun jadwal penelitiannya sebagai berikut :

Tabel III.I
Rincian Waktu Penelitian

No	Uraian	Waktu Penelitian 2015																			
		Juli				Agus				Sept				Okt				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal																				
2	Penyebaran Quisioner																				
3	Analisis Data																				
4	Penulisan Skripsi																				
5	Bimbingan Skripsi																				
6	Seminar Hasil																				
7	Penyiapan Berkas																				
8	Sidang (Meja Hijau)																				

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di PT.Bank Central Asia, Tbk Cabang Medan sekitar 45 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2012:73) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dari keseluruhan populasi yang akan diambil pada PT.Bank Central Asia, Tbk Cabang Medan menggunakan teknik penarikan sampel *proportionate stratified random Sampling* yaitu teknik penentuan simple yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Penelitian ini menggunakan jenis teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:8). Memperhatikan uraian di atas, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di PT.Bank Central Asia, Tbk Cabang Medan yang berjumlah 45 orang dengan demikian penelitian ini disebut sampel jenuh.

Tabel III.2
Teknik Penetapan Sampel

Pegawai	Jumlah
Divisi Operasional	5
Divisi Marketing	10
Divisi SDM	4
Internal Auditing	2
Divisi Administrasi dan Keuangan	7
Divisi Akuntansi	2
Selling Agent	8
Teknologi Informasi	2
Teller	3
Kliring	2
Jumlah Total	45 Orang

Sumber : PT.Bank Central Asia, Cabang Medan

C. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini ada tiga variabel penelitian yaitu:

1. Stres pekerjaan sebagai variabel bebas (X_1) yaitu adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang.
2. Penilaian kinerja sebagai variabel bebas (X_2) adalah proses untuk mengukur prestasi kerja pegawai berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan, dengan cara membandingkan sasaran (hasil kerjanya) dengan persyaratan deskripsi pekerjaan yaitu standar pekerjaan yang telah ditetapkan selama periode tertentu.
3. Prilaku produktif sebagai variabel terikat (Y) adalah sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin.

Tabel III.3
Identifikasi Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Pengukuran
Stres Pekerjaan (X ₁)	a. Stres Individu b. Stres Kelompok c. Stres Organisasi	1) Konflik 2) Beban kerja 3) Pengembangan karir 1) Hubungan dalam pekerjaan 2) Tuntutan hubungan antar pribadi 1) Struktur organisasi 2) Kepemimpinan	<i>Skala Likert</i>
Penilaian Kinerja (X ₂)	a. Kualitas kerja b. Kuantitas kerja c. Dapat tidaknya diandalkan d. Sikap kerja.	1) Ketepatan, 2) Ketelitian, 3) Keterampilan dan Keberhasilan kerja 1) Output, serta 2) Penyelesaikan pekerjaan yang ekstra; 1) Mengikuti instruksi, 2) Inisiatif, 3) Rajin, serta 4) Sikap hati-hati ; 1) Sikap terhadap pegawai 2) Kerjasama	<i>Skala Likert</i>
Prilaku Produktif (Y)	a. Inovasi b. Disiplin c. Motivasi	4) Bekerja keras, 5) Dorongan berprestasi, 6) Bertanggungjawab 4) Penggunaan waktu secara efektif 5) Ketaatan terhadap peraturan 6) Tanggungjawab dalam pekerjaan dan tugas 6) Upah / Gaji yang layak	<i>Skala Likert</i>

		7) Jenjang Karir, 8) Insentif, 9) Sanksi, 10) Jaminan dan Asuransi	
--	--	---	--

Sumber :Gibson (2008), Stoner (2006) dan Simamora (2006)

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Sumber data yang digunakan penulis adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke objek penelitian yang masih harus di olah oleh penulis.
2. Data sekunder yaitu data diperoleh dari sumber lain dalam bentuk laporan dan publikasi, sering juga disebut data eksternal yang didapat dari luar perusahaan seperti buku-buku dan media lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode penelitian, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan melalui kepastakaan dimana data yang diperoleh dari buku-buku literatur, artikel serta bahan lainnya yang ada hubungannya dalam penulisan ini.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke pegawai BCA KCP Medan Fair, dalam hal ini penelitian lapangan terdiri dari :

- a. Pengamatan (*Observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
- b. Daftar Pertanyaan (*Questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada para responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Menurut Sugiyono (2012:86), bobot nilai angket yang ditentukan yaitu :
 - 1) Jawaban "Sangat Setuju" , diberi nilai 5
 - 2) Jawaban " Setuju" , diberi nilai 4
 - 3) Jawaban " Ragu-ragu" , diberi nilai 3
 - 4) Jawaban "Tidak Setuju" diberi nilai 2
 - 5) Jawaban " Sangat Tidak Setuju" diberi nilai 1.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel.

Model analisis regresi linier berganda dengan memakai program *software*

SPSS for windows yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat (Prilaku Produktif)
- X₁ = Variabel bebas (Stres Pekerjaan)
- X₂ = Variabel bebas (Penilaian Kinerja)
- a = Konstanta
- b_{1,2} = Koefisien Regresi
- e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

2. Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi ($\text{adjusted } R^2$) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien harus < 1 , menjelaskan hubungan variabel bebas X_1, X_2 terhadap variabel Y dimana nilai tersebut menjelaskan hubungan tersebut.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Kriteria pengujian

Dimana : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ = H_0 ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
 $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ = H_a diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian

Dimana : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ = H_0 ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ = H_a diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2005:110) menyatakan “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil”. Pengujian normalitas data penelitian ini menggunakan analisis grafik dan statistik. Analisis grafik untuk melihat normalitas dilakukan dengan melihat grafik histogram dan kurva *normal probability plot*. Analisis statistik dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 1, atau nilai VIF < 5, maka tidak terjadi multikolinearitas (Situmorang, dkk, 2008, hal 104).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variabel residual tersebut tetap, maka disebut homokedastisitas

dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghojali, 2005 : 105). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar yang digunakan untuk menentukan heterokedastisitas antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

